

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemakaian obat tradisional telah digunakan sejak zaman dahulu oleh nenek moyang kita. Sampai saat ini masyarakat di Indonesia masih banyak menggunakan obat tradisional. Penggunaan dari pemakaian obat tradisional adalah untuk menjaga kesehatan serta pencegahan dan pengobatan penyakit. Dengan demikian, kedudukan obat tradisional sangat penting guna meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pengobatan dengan obat tradisional menggunakan tanaman obat. Dalam dekade terakhir ini, penggunaan tanaman obat cenderung meningkat sejalan dengan berkembangnya industri jamu atau industri obat tradisional. Biasanya tanaman obat yang dipergunakan bisa berbentuk simplisia artinya bisa berupa tanaman yang segar atau bisa juga berupa tanaman atau bagian tanaman yang telah dikeringkan. Simplisia yang dipergunakan bisa berasal dari akar, kulit akar, batang, kulit batang, daun, bunga, buah dan biji.

Cara pemakaian obat tradisional ini cukup sederhana, misalnya hanya melalui penyeduhan dengan air mendidih atau dengan perebusan baik dari bahan yang masih segar atau bahan yang telah dikeringkan. Setelah dingin hasil seduhan atau rebusan tersebut diminum.

Ramuan obat jika digunakan dengan baik dan sesuai dengan aturan maka tidak menimbulkan efek yang merugikan pemakainya karena ramuan tersebut umumnya bersifat alami dan tradisional. Untuk membuat ramuan obat tradisional tidaklah sulit karena selain tumbuhannya mudah didapat, cara dan biaya meramunya pun relatif murah.

Menurut Permenkes RI No.246/MENKES/PER/V/1990, yang dimaksud obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral sediaan galenik atau campuran bahan-bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan. Pemanfaatan obat tradisional (herbal) meningkat karena terjadi pergeseran pola penyakit, yaitu dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif serta gangguan metabolisme. Penyakit degeneratif memerlukan pengobatan jangka panjang, sehingga menyebabkan efek samping yang serius bagi kesehatan. (Depkes, 2005).

Daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) memiliki khasiat sebagai antibakteri, antiinflamasi, antioksidan dan merupakan salah satu jenis tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat tradisional dan ampuh untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Masyarakat biasanya menggunakan untuk menurunkan panas, batuk, hipertensi, menurunkan berat badan, radang saluran nafas. Untuk pemakaian luar, biasanya digunakan daunnya yang masih segar. (Pujo Siswoyo:149).

Kandungan utama daun jeruk nipis yang berkhasiat sebagai antibakteri adalah minyak atsiri. Daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) mempunyai aktivitas hambatan terhadap *Escherichia coli* pada kadar 40% dan 80% yang telah diteliti oleh mahasiswa Fakultas Farmasi UGM (Ratih Dyah Pertiwi, 1992).

Bakteri merupakan mikroorganisme bersel tunggal yang mempunyai bentuk dan susunan sel sederhana. Ukuran bakteri bervariasi baik penampang panjangnya. Bakteri patogen pada saluran cerna merupakan golongan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit infeksi pada saluran cerna manusia. Jenis bakteri yang paling sering menyebabkan penyakit infeksi pada saluran cerna adalah bakteri-bakteri famili *Enterobacteriaceae*. Beberapa spesies *Enterobacteriaceae* yang sering menyebabkan infeksi pada saluran cerna adalah *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Shigella*, dan *Yersinia rocolitica*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*.”**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) mempunyai efek terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?
2. Pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?

C. Pembatasan Masalah

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menguji efek antibakteri ekstrak etanol daun jeruk nipis terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
2. Daun jeruk nipis yang digunakan adalah daun jeruk nipis yang tumbuh di Jalan Bunga Nole Medan Tuntungan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun jeruk nipis dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah untuk penyembuhan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan terhadap penelitian lebih lanjut.